



PETIK PERDANA MELON MERDIKOREJO DAN KEBERHASILAN TERNAK DOMBA PONDOKREJO

Bukti Nyata Keberhasilan BKK Danais untuk Kalurahan



KR-Istimewa

Aris Eko Nugroho (dua dari kanan) menunjukkan melon premium hasil memanen di green house.

SLEMAN (KR) - Kalurahan Pondokrejo dan Kalurahan Merdikorejo di Kapanewon Tempel, Kabupaten Sleman berhasil mengembangkan ternak domba dan budidaya melon premium. Ini menjadi bukti nyata keberhasilan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Tertib Administrasi Pertanahan yang bersumber dari dana keistimewaan (danais) menjadi stimulus bagi masyarakat untuk mengenal potensi dan berkembang sesuai dengan sumber daya yang dimiliki.

Pemda DIY, Kamis (31/10), melakukan petik perdana melon di *green house* Kalurahan Merdikorejo dan kunjungan ke peternakan domba di Kalurahan Pondokrejo. Bahkan Pemerintah Kalurahan Merdikorejo mengadakan *open farm* wisata petik melon premium jenis Inthanon, Pear Lady dan My Love.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sambutan yang dibacakan Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho SP MSI mengatakan, Peraturan Gubernur DIY Nomor 93 Tahun 2020 menyatakan bahwa desa mandiri budaya dibentuk dari integrasi empat pilar yaitu desa budaya, desa wisata, desa prima, dan desa preneur.

Pembentukan desa/kalurahan mandiri budaya ini merupakan salah satu wujud kolaborasi dan sinergi lintas sektor dengan fokus dan lokus yang jelas, sehingga diharapkan desa bisa menjadi lebih berdaya dalam upaya menurunkan angka

kemiskinan dan pengangguran.

Menurut Sultan, percepatan pengembangan ekonomi desa mandiri berbasis budaya antara lain dilakukan melalui penguatan potensi lokal, pemberdayaan masyarakat, pengembangan pariwisata berbasis budaya, inovasi produk, pemasaran digital, dan sustainabilitas lingkungan dan budaya.

Dari sisi keistimewaan, dalam rangka menyukseskan 11 kebijakan strategis Gubernur DIY, pembangunan desa/kalurahan mandiri budaya turut didukung dengan pemberian BKK danais dari Pemda DIY kepada pemerintah desa/kalurahan mandiri budaya yang tersebar di empat kabupaten di DIY.

"Tentu menjadi harapan

kita bersama, BKK danais ini dapat dimanfaatkan secara optimal dan tepat untuk mendukung terwujudnya pengentasan kemiskinan, solusi mengatasi pengangguran, memberdayakan masyarakat setempat, dan dapat meningkatkan iklim investasi daerah," katanya.

Penjabat Sementara Bupati Sleman, Kusno Wibowo dalam sambutannya yang dibacakan oleh Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Taufiq Wahyudi menghaturkan terima kasih kepada Pemda DIY yang telah memberikan alokasi BKK danais melalui program Tata Kelola Pertanahan tahun 2024 kepada Kalurahan Pondokrejo dan Merdikorejo.

Alokasi BKK danais tersebut untuk budidaya ternak domba dan budidaya cabai di Kalurahan Pondokrejo sebesar Rp 1 miliar, dan pembangunan *green house* untuk budidaya tanaman melon di Kalurahan Merdikorejo sebesar Rp 588.500.000. "Sudah barang tentu BKK Tata Kelola Pertanahan untuk kalurahan ini sangat bermanfaat bagi penerimanya sebanyak 74 KK miskin serta mendukung pengembangan potensi yang ada di kalurahan," katanya.

Penyaluran BKK Tata Kelola Pertanahan untuk pengembangan sektor pertanian di Kapanewon Tempel saat ini dapat dijadikan sebagai media untuk menggugah minat generasi muda dan meyakinkan mereka, bahwa sektor pertanian dalam arti luas dapat membe-

rikan banyak keuntungan. "Harapan kami agar generasi muda tertarik bergerak pada sektor pertanian dan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dengan memanfaatkan sumber daya lokal," ujarnya.

Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho SP MSI mengatakan, keberhasilan masyarakat dalam memanfaatkan tanah kalurahan di Merdikorejo dan Pondokrejo ini menjadi gambaran bahwa tanah kasultanan yang selama ini dipergunakan atau di hak angguhkan kepada kalurahan sangat mungkin untuk dioptimalkan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 24 tahun 2024 tentang pemanfaatan tanah kalurahan.

Menurutnya, optimalisasi tanah kalurahan ini bisa menjadi pilihan dalam rang-

ka mendukung kegiatan di pemerintah maupun mendukung aktivitas di masyarakat untuk pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran.

"Kita berharap semakin banyak pemerintah kalurahan di DIY yang memanfaatkan tanah kalurahannya maupun tanah yang ada di kalurahan dimanfaatkan untuk masyarakat miskin dalam rangka pemberdayaan. Dengan begitu apa yang menjadi bagian dari visi misi Gubernur DIY berkaitan dengan reformasi kalurahan bisa tercapai," ujarnya.

Sedangkan Lurah Merdikorejo Agus Prasetyo mengatakan, masyarakat Merdikorejo bersyukur kalurahannya terus mendapat dukungan BKK danais dan telah merasakan manfaatnya. "Keberadaan *green house*

ini sangat besar manfaatnya untuk mendukung budidaya melon, sehingga bantuan BKK danais akan dialokasikan untuk menambah *green house*," katanya.

Petani milenial Merdikorejo Badriyanto mengatakan, saat ini *green house* yang dibangun di atas tanah kalurahan sebanyak dua *green house*. Menurutnya, keberadaan *green house* ini ternyata mampu menarik minat generasi milenial untuk bertani melon, karena sistem budidayanya semua hidroponik, tidak ada media tanah (semua *full air*), sehingga tidak perlu menyengkul (tidak kotor) dan tidak perlu pestisida (buah lebih sehat). "Saat ini jumlah petani milenial yang bergabung sudah ada tujuh orang dari sebelumnya hanya tiga orang perintis," katanya. (Dev)



KR-Devid Permana

Masyarakat Merdikorejo memanen melon premium di green house.



KR-Antara/Hariyanto Perdana Putra

KECELAKAAN KRU TV ONE: Petugas gerbang exit Tol Bojong menunjukkan kondisi barang bukti mobil wartawan TV One yang mengalami kecelakaan di Gerbang Exit Tol Bojong, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Kamis (31/10/2024). Mobil yang membawa kru TV One itu mengalami kecelakaan di ruas Tol Pemalang-Batang KM 315 A yang menyebabkan 5 korban dengan tiga di antaranya meninggal dunia akibat tertabrak oleh truk box dari arah belakang saat mobil berhenti di bahu jalan. Beritanya di halaman 14.

Hindari Wasangka Buruk Pada Kejagung Periksa Semua Kasus Impor

JAKARTA (KR) - Kejaksaan Agung (Kejagung) untuk memeriksa semua kasus impor pangan setelah menetapkan Thomas Lembong atau Tom Lembong sebagai tersangka dalam kasus impor gula. Mengingat kasus impor pangan sebenarnya tidak hanya terjadi pada gula.

Pengamat Pertanian dari Asosiasi Ekonomi Politik Indonesia (AEPI) Khudori dalam pernyataan tertulisnya di Jakarta menyatakan, merujuk pada hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tentang pengelolaan tata niaga impor pangan sejak 2015 hingga Semester I 2017 atau dari Menteri Perdagangan Rachmat Gobel, Thomas Lembong, hingga Enggartiasto Lukita, menemukan 11 kesalahan kebijakan impor pada lima komoditas yakni beras, gula, garam, kedelai, sapi, dan daging sapi.

"Jika dikelompokkan, kesalahan tersebut terbagi menjadi empat besar. Pertama, impor tak diputuskan di rapat di Kemenko Perekonomian. Kedua, impor tanpa persetujuan kementerian teknis yakni Kementerian Pertanian. Ketiga, impor tak didukung data kebutuhan dan persyaratan dokumen.

Keempat, pemasukan impor melebihi dari tetangg yang ditentukan. Jadi acak-adut impor potensial tidak hanya terjadi pada saat Tom Lembong menjabat sebagai menteri perdagangan. Oleh karena itu, agar tidak memunculkan syak wasangka buruk, sebaiknya Kejagung memeriksa semua kasus yang memang potensial merugikan negara," tandas Khudori.

Menurutnya, hanya dengan cara demikian Kejagung akan terbebas dari tuduhan tebang pilih. "Kami

mendukung Kejagung untuk membersihkan semua aparat, pejabat, dan para pihak yang menjadi penolong dengan kedok impor," tambahnya.

Sementara Kejagung menegaskan bahwa saat ini penyidik Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) sedang fokus melakukan penyidikan kasus dugaan korupsi importasi gula yang terjadi di Kementerian Perdagangan pada tahun 2015—2016. "Yang kita tangani merupakan dugaan tindak pidana dalam importasi gula tahun 2015—2016. Menurut hukum acara, harus fokus di situ, sesuai dengan surat penyelidikan," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejagung Harli Siregar di Gedung Kejaksaan Agung, Jakarta, Kamis (31/10).

* Bersambung hal 7 kol 5

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:26	14:39	17:37	18:49	03:52

Jumat, 1 November 2024 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DALAM PERKARA MAFIA TANAH KAS DESA Mantan Lurah Candibinangun Divonis 4 Tahun

YOGYA (KR) - Mantan Lurah Candibinangun Pakem Sismantoro divonis 4 tahun penjara dan denda Rp 200 juta subsidair 3 bulan kurungan. Terdakwa melanggar Pasal 2 ayat (1) jo Pasal 18 UU No. 31 Thn 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dalam perkara mafia Tanah Kas Desa (TKD) Candibinangun.

"Menyatakan terdakwa Sismantoro terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah turut serta melakukan tindak pidana korupsi sebagaimana dalam Dakwaan Primair melanggar Pasal 2 ayat (1) jo Pasal 18 UU No. 31 Thn 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa Sismantoro dengan pidana penjara selama 4 tahun dan denda



KR-Istimewa

Terdakwa mendengarkan vonis dari majelis hakim.

Rp 200 juta subsidair 3 bulan kurungan," ungkap Ketua Majelis Hakim Triasnuri Herkuntanto SH MH di Pengadilan Tipikor Yogya, Kamis (31/10).

Vonis itu lebih ringan dari tuntutan Tim Jaksa Penuntut Umum yang dipimpin Christina Rahayu SH yang menuntut pidana penjara selama 6,5 tahun dan denda Rp 500 juta subsidair

6 bulan kurungan. Terdakwa juga dibebankan membayar uang pengganti Rp 781.737.265 dengan memperhitungkan barang bukti berupa uang tunai Rp 543.387.945 dan uang titipan dari terdakwa sebelum tuntutan dibacakan sebesar Rp 216.594.000 sebagai pengganti uang pengganti, sehingga terdakwa masih * Bersambung hal 7 kol 5

SOSIALISASI HAK ASASI MANUSIA Pigai Ajukan Rp 100 Juta Tiap Desa

JAKARTA (KR) - Menteri Hak Asasi Manusia (HAM) Natalius Pigai mengajukan program Rp 100 juta untuk satu desa untuk melakukan sosialisasi soal hak asasi manusia, sehingga institusinya memerlukan anggaran sekitar Rp 8,3 triliun dengan perkiraan jumlah desa mencapai 83 ribu lebih.

"Dari 83 ribu kelompok yang basisnya di perdesaan, kami siapkan. Satu kelompok atau satu wilayah saja kita kasih Rp 100 juta maka anggaran yang dibutuhkan Rp 8,3 triliun," ujar Pigai pada rapat kerja (raker) bersama Komisi XIII DPR RI di Kompleks Parlemen, Jakarta, Kamis (31/10).

Dikutip dari laman resmi Badan Pusat Statistik, jumlah desa/kelurahan menurut provinsi pada

tahun 2023 mencapai 83.971 desa/kelurahan. Data tersebut terakhir diperbarui pada Februari 2024. * Bersambung hal 7 kol 1



● JUMAT 2 Agustus 2024 sehabis Magrib, suami saya membuat teh manis. Tiba-tiba saya dengar beliau berkata, "Waduh, kok asin?" Ternyata yang diambil keliru garam, bukan gula pasir. Saya kemudian minta maaf, karena belum sempat membuat minuman teh manis. (Ida Supadmi, Siluwok Kidul RT 51 RW 26 Tawang-sari, Pengasih Kulonprogo 55652)-d



Analisis Idealisme Pemuda

Prof Dr Kasiyan MHum

"IDEALISME adalah kemewahan terakhir yang secara eksklusif dimiliki oleh para yang muda". Demikianlah titipan tuah Tan Malaka, dalam Madilog (1943). Ia pernah menekankan, pandangan yang mencerminkan kepercayaan bahwa pemuda memiliki peran sentral sebagai motor perubahan sosial dan agen moral yang, dalam konteks dialektika, dapat menggerakkan masyarakat dari kondisi stagnasi menuju transformasi sosial.

Jean-Paul Sartre dalam Being and Nothingness (1943) menyatakan, "Commitment is an act, not a word," yang berarti komitmen dan idealisme harus diwujudkan dalam tindakan nyata, bukan hanya retorika.

Filosofi Sartre ini relevan bagi kaum muda yang kaya akan ide dan semangat, menekankan bahwa idealisme harus dihidupkan dengan keberanian dalam tindakan nyata.

Pandangan yang senada juga disampaikan oleh Albert Camus dalam The Rebel (1951), yang menulis perihal * Bersambung hal 7 kol 1